Statistik Keuangan

RAHASIA

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI STATISTIK KEUANGAN PERUSAHAAN PASAR MODAL 2011-2012

PERHATIAN

1. Daftar isian ini digunakan untuk mencatat Keterangan dan Laporan Keuangan Perusahaan Pasar Modal Tahun 2011-2012.
   Daftar ini dikirim ke BPS paling lambat akhir **Bulan Mei 2013**.

2. Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 11.

3. Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 21.

4. Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 27).

5. Survei ini tidak memungut biaya apapun.

BADAN PUSAT STATISTIK

TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- **Cara pengisian daftar :**
  - Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
  - Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang tersedia.
  - Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (*right justified*).
  - Jika kode yang dilingkari lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

Penjelasan lebih lanjut, hubungi :

Sub Direktorat Statistik Keuangan
Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710
Telepon : (021) 381 0291 - 4, 384 1195, 384 2508 pes: 6310 Fax : (021) 350 6639
e-mail : statkeu@bps.go.id, dewik@bps.go.id

Kode KBLI

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		
2. Kabupaten/Kota *)		
3. Kecamatan		
4. Kelurahan/Desa *)		

5. Nama lengkap Perusahaan/Usaha : ……

6. Alamat Perusahaan/Usaha : ……

……

RT : ……. / RW : ……. **Kode pos :**

Nomor telepon : (……)…..…… E-mail : ……..……

Nomor pesawat : ……..…… Homepage : ……..……

Nomor faksimili : (……)…..…… ……..……

7. *Contact Person* Perusahaan

a. Nama : ……

b. Jabatan : ……

c. No.telepon dan HP yang dapat dihubungi : ……

) coret yang tidak sesuai

BLOK II : KETERANGAN USAHA

Rincian 4: Jenis usaha pasar modal
Bursa Efek: suatu tempat yang diorganisir dan digunakan untuk menyelenggarakan pertemuan penawaran jual beli atau perdagangan efek. Di Indonesia hanya ada 1 bursa efek, yaitu Bursa Efek Indonesia.
Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP): lembaga yang menyelenggarakan jasa kliring dan peminjaman penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar dan efisien.
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP): lembaga yang menyediakan fasilitas kustodian sentral dan penyelesaian transaksi yang teratur, wajar dan efisien.
Perusahaan Efek: perusahaan yang telah memperoleh ijin usaha dari BAPEPAM untuk menjalankan satu atau beberapa kegiatan yang berhubungan dengan pasar modal yaitu dapat melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi.
Biro Administrasi Efek (BAE): lembaga yang berdasarkan kontrak dengan emiten, secara teratur menyediakan jasa-jasa melaksanakan pembukuan, transfer, dan pencatatan pembayaran deviden, pembagian hak opsi, emisi sertifikat atau laporan tahunan untuk emiten.

A1. KHUSUS BURSA EFEK
Rincian 5: Nilai transaksi efek selama tahun 2012
Rincian 6: Volume transaksi efek selama tahun 2012
Rincian 7: Frekuensi transaksi efek selama tahun 2012
Rincian 8: Jumlah emiten baru selama tahun 2012
Emiten: pihak yang melakukan penawaran efek untuk dijual atau diperdagangkan di pasar modal.
Rincian 9: Jumlah emiten seluruhnya akhir tahun 2012
Rincian 10: Jumlah emiten yang mengalami delisting selama tahun 2012
Delisting: emiten yang tidak tercatat lagi di bursa efek.
Rincian 11: Jumlah anggota bursa akhir tahun 2012
Anggota bursa efek: perantara efek yang telah memperoleh ijin usaha dari BAPEPAM dan mempunyai hak untuk menggunakan sistem dan atau sarana bursa efek sesuai dengan peraturan bursa efek.

A2. KHUSUS LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN (LKP)
Rincian 12: Jumlah perusahaan yang menggunakan jasa LKP akhir tahun 2012
Perusahaan pengguna jasa LKP terdiri dari Perusahaan Efek dan Kustodian.
Kustodian (Custodian): lembaga yang memberikan jasa penitipan efek atau harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain termasuk menerima deviden dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya berdasarkan suatu kontrak.
Rincian 13: Jumlah perusahaan yang gagal bayar selama tahun 2012
Perusahaan dikatakan gagal bayar apabila pada T+4 s/d pukul 10.00 tidak dapat menulis kewajiban bayar kepada KPEI (Kliring Penjaminan Efek Indonesia) melalui Bank Pembayaran.
Rincian 14: Nilai gagal bayar selama tahun 2012
Rincian 15: Total nilai jaminan yang diserahkan oleh pemakai jasa LKP akhir tahun 2012
Adalah dana jaminan pengguna jasa LKP.
Rincian 16: Nilai dana jaminan selama tahun 2012

BLOK II : KETERANGAN USAHA

(1)	(2)
1. Bentuk badan hukum/badan usaha : PT/PT(Persero)/Perum 1 Firma 4 Perwakilan perusahaan asing 6 Koperasi 2 Yayasan 5 Perorangan 7 CV 3	☐
2. Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial :	☐☐☐☐
3. a. Apakah mempunyai unit Penelitian dan Pengembangan (Litbang) ? Ya 1 Tidak 2	☐
b. Apakah selama tahun 2012 perusahaan/usaha melakukan inovasi ? Ya 1 Tidak 2 ⟶ ***langsung ke Blok II.2***	☐
c. Jika 'ya', bentuk inovasinya: Produk 1 Proses 2 Manajemen 4	☐
4. Jenis Usaha Pasar Modal : Bursa Efek [66110] → 1 ***langsung ke R 5-11*** Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) [66191] → 2 ***langsung ke R 12-16*** Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) [66192] → 3 ***langsung ke R 17-21*** Perusahaan Efek [6612.] → 4 ***langsung ke R 22-28*** - Penjamin Emisi Efek (PEE) [66121] - Perantara Pedagang Efek (PPE) [66122] - Manager Investasi (MI) [66123] Wali Amanat (Trustee) [66195] → 5 ***langsung ke R 29-31*** Biro Administrasi Efek (BAE) [66193] → 6 ***langsung ke R 32-34*** Lembaga Pemeringkat Efek [66196] → 7 ***langsung ke R 35-36***	☐

A1. KHUSUS BURSA EFEK

5. Nilai transaksi efek selama tahun 2012 : Rp ..... Juta	☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐
6. Volume transaksi efek selama tahun 2012 : ..... Juta Lembar	☐☐☐☐☐☐☐
7. Frekuensi transaksi efek selama tahun 2012 : ..... Ribu Kali	☐☐☐☐☐
8. Jumlah emiten baru selama tahun 2012 : ..... Emiten	☐☐☐☐
9. Jumlah emiten seluruhnya akhir tahun 2012 : ..... Emiten	☐☐☐☐
10. Jumlah emiten yang mengalami delisting selama tahun 2012 : ..... Emiten	☐☐☐☐
11. Jumlah anggota bursa akhir tahun 2012 : ..... Perusahaan ***Langsung ke Blok III***	☐☐☐☐

A2. KHUSUS LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN (LKP)

12. Jumlah perusahaan yang menggunakan jasa LKP akhir tahun 2012:	
a. Perusahaan Efek (anggota kliring) : ..... Perusahaan	☐☐☐☐
b. Kustodian : ..... Perusahaan	☐☐☐☐
13. Jumlah perusahaan yang gagal bayar selama tahun 2012 : ..... Perusahaan	☐☐☐☐
14. Nilai gagal bayar selama tahun 2012 : Rp ..... Juta	☐☐☐☐☐
15. Total nilai jaminan yang diserahkan oleh pemakai jasa LKP akhir tahun 2012 : Rp ..... Juta	☐☐☐☐☐
16. Nilai dana jaminan selama tahun 2012 : Rp ..... Juta ***Langsung ke Blok III***	☐☐☐☐☐

A3. KHUSUS LEMBAGA PENYIMPANAN DAN PENYELESAIAN (LPP)

17. Jumlah rekening efek akhir tahun 2012 : : ..... Rekening	☐☐☐☐
18. Jumlah perusahaan yang menggunakan jasa LPP akhir tahun 2012 :	
a. Perusahaan Efek : ..... Perusahaan	☐☐☐☐
b. Kustodian : ..... Perusahaan	☐☐☐☐

BLOK II : KETERANGAN USAHA [LANJUTAN]

A3. KHUSUS LEMBAGA PENYIMPANAN DAN PENYELESAIAN (LPP)
Rincian 17: Jumlah rekening efek akhir tahun 2012
Rincian 18: Jumlah perusahaan yang menggunakan jasa LPP akhir tahun 2012
Perusahaan pengguna jasa LPP terdiri dari Perusahaan Efek dan Kustodian.
Rincian 19: Total nilai efek yang disimpan LPP berdasarkan harga beli akhir tahun 2012
Perusahaan dikatakan gagal serah efek apabila sampai dengan waktu yang ditentukan T+4 s/d pukul 12.00 tidak dapat memenuhi kewajiban serah efeknya kepada KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) atau LPP.
Rincian 21: Nilai gagal serah efek selama tahun 2012

B. KHUSUS PERUSAHAAN EFEK
PERUSAHAAN EFEK SEBAGAI PENJAMIN EMISI EFEK (PEE)
Penjamin Emisi Efek (PEE): perusahaan efek yang membuat kontrak dengan emiten untuk melakukan perantara umum bagi kepentingan emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa efek yang terjual.
Rincian 22: Jumlah investor/pemodal yang berhasil dihimpun PEE selama tahun 2012
Jika dalam suatu penawaran umum terdapat beberapa perusahaan penjamin emisi yang tergabung dalam suatu sindikasi maka penawaran tersebut dicatat pada setiap anggota sindikasi.
Rincian 23: Dana yang berhasil dihimpun PEE untuk emiten selama tahun 2012
Dana yang berhasil dihimpun: dana yang diperoleh penjamin emisi dari penawaran umum efek pada pasar perdana.

PERUSAHAAN EFEK SEBAGAI PEDAGANG EFEK (PPE)
Perantara Pedagang Efek (PPE): perusahaan efek yang telah memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha jual beli efek untuk sendiri atau untuk kepentingan pihak lain.
Rincian 24: Nilai transaksi yang dilayani PPE selama tahun 2012
Nilai transaksi yang dilayani: Seluruh nilai transaksi PPE baik transaksi jual maupun beli atas permintaan investor (tidak termasuk transaksi investor PPE itu sendiri).
Rincian 25: Volume transaksi yang dilayani PPE selama tahun 2012
Rincian 26: Frekuensi transaksi yang dilayani PPE selama tahun 2012

PERUSAHAAN EFEK SEBAGAI MANAJER INVESTASI (MI)
Manajer Investasi (MI): perusahaan efek yang telah memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha mengelola portofolio efek.
Rincian 27: Jumlah reksa dana yang dikelola MI (selama tahun 2012)
Reksa dana yang berbentuk perseroan: emiten yang kegiatan usahanya menghimpun dana dengan menjual saham, dan selanjutnya dana dari penjualan saham tersebut diinvestasikan pada berbagai jenis efek yang diperdagangkan di pasar modal.
Reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif: kontrak antara manajer inventasi dan bank kustodian yang mengikat pemegang unit penyertaan dimana manajer investasi diberi wewenang mengelola portofolio investasi kolektif dan bank kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.
Rincian 28: Nilai kekayaan yang dikelola MI (akhir tahun 2012)
Nilai kekayaan yang dikelola: nilai penjualan saham/unit penyertaan kepada investor.

C1. KHUSUS WALI AMANAT (TRUSTEE)
Rincian 29: Jumlah emiten yang dilayani Wali Amanat akhir tahun 2012
Rincian 30: Jumlah hutang pokok emiten akhir tahun 2012
Hutang pokok: dana yang berhasil dihimpun emiten obligasi atau sekuritas kredit dari investor (kreditur).
Rincian 31: Jumlah bunga yang harus dibayar emiten selama tahun 2012
Pembayaran atas penggunaan dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi atau sekuritas kredit lainnya.

C2. KHUSUS BIRO ADMINISTRASI EFEK (BAE)
Rincian 32: Jumlah emiten yang dilayani BAE akhir tahun 2012
Rincian 33: Jumlah investor yang terdaftar pada BAE akhir tahun 2012
Rincian 34: Nilai Dividen yang Dibayarkan

C3. KHUSUS PEMERINGKAT EFEK
Rincian 35: Jumlah efek yang dilakukan pemeringkatan akhir tahun 2012
Rincian 36: Nilai efek yang dilakukan pemeringkatan akhir tahun 2012

BLOK II : KETERANGAN USAHA [LANJUTAN]

(1)	(2)
19. Total nilai efek yang disimpan LPP berdasarkan harga beli akhir tahun 2012 : Rp ..... Juta	
Total nilai efek dirinci berdasarkan jenis efek :	
a. Saham : Rp ..... Juta	
b. Obligasi : Rp ..... Juta	
c. Right : Rp ..... Juta	
d. Warrant : Rp ..... Juta	
e. Efek Lain : Rp ..... Juta	
20. Jumlah perusahaan yang gagal serah efek selama tahun 2012 : ..... Perusahaan	
21. Nilai gagal serah efek selama tahun 2012 : Rp ..... Juta ***Langsung ke Blok III***	

B. KHUSUS PERUSAHAAN EFEK

PERUSAHAAN EFEK SEBAGAI PENJAMIN EMISI EFEK (PEE)

22. Jumlah investor yang berhasil dihimpun PEE selama tahun 2012 : ..... Investor	
23. Dana yang berhasil dihimpun PEE untuk emiten selama tahun 2012 : Rp ..... Juta	

PERUSAHAAN EFEK SEBAGAI PERANTARA PEDAGANG EFEK (PPE)

24. Nilai transaksi yang dilayani PPE (selama tahun 2012) : Rp ..... Juta	
25. Volume transaksi yang dilayani PPE (selama tahun 2012) : ..... Juta Lembar	
26. Frekuensi transaksi yang dilayani PPE (selama tahun 2012) : ..... Ribu Kali	

PERUSAHAAN EFEK SEBAGAI MANAJER INVESTASI (MI)

27. Jumlah reksa dana yang dikelola MI (selama tahun 2012) : Rp ..... Juta	
a. Berbentuk Perseroan : ..... Perusahaan	
b Dana dari Perusahaan Perseroan : Rp ..... Juta	
c. Berbentuk Kontrak Investasi Kolektip : ..... Kontrak	
d. Dana dari Kontrak Investasi Kolektip : Rp ..... Juta	
28. Nilai kekayaan yang dikelola MI (akhir tahun 2012) : Rp ..... Juta ***Langsung ke Blok III***	

C1. KHUSUS WALI AMANAT (TRUSTEE)

29. Jumlah emiten yang dilayani Wali Amanat akhir tahun 2012 : ..... Perusahaan	
30. Jumlah hutang pokok emiten akhir tahun 2012 : Rp ..... Juta	
31. Jumlah bunga yang harus dibayar emiten selama tahun 2012 : Rp ..... Juta ***Langsung ke Blok III***	

C2. KHUSUS BIRO ADMINISTRASI EFEK (BAE)

32. Jumlah emiten yang dilayani BAE (akhir tahun 2012) : ..... Perusahaan	
33. Jumlah investor yang terdaftar pada BAE akhir tahun 2012 : ..... Investor	
34. Nilai Dividen yang Dibayarkan : Rp ..... Juta ***Langsung ke Blok III***	

C3. KHUSUS PEMERINGKAT EFEK

35. Jumlah efek yang dilakukan pemeringkatan akhir tahun 2012 : ..... Efek	
36. Nilai efek yang dilakukan pemeringkatan akhir tahun 2012 : Rp ..... Juta ***Langsung ke Blok III***	

BLOK II : KETERANGAN USAHA

Rincian 4: Jenis usaha pasar modal
Bursa Efek: suatu tempat yang diorganisir dan digunakan untuk menyelenggarakan pertemuan penawaran jual beli atau perdagangan efek. Di Indonesia hanya ada 1 bursa efek, yaitu Bursa Efek Indonesia.
Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP): lembaga yang menyelenggarakan jasa kliring dan peminjaman penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar dan efisien.
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP): lembaga yang menyediakan fasilitas kustodian sentral dan penyelesaian transaksi yang teratur, wajar dan efisien.
Perusahaan Efek: perusahaan yang telah memperoleh ijin usaha dari BAPEPAM untuk menjalankan satu atau beberapa kegiatan yang berhubungan dengan pasar modal yaitu dapat melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi.
Biro Administrasi Efek (BAE): lembaga yang berdasarkan kontrak dengan emiten, secara teratur menyediakan jasa-jasa melaksanakan pembukuan, transfer, dan pencatatan pembayaran deviden, pembagian hak opsi, emisi sertifikat atau laporan tahunan untuk emiten.

A1. KHUSUS BURSA EFEK
Rincian 5: Nilai transaksi efek selama tahun 2012
Rincian 6: Volume transaksi efek selama tahun 2012
Rincian 7: Frekuensi transaksi efek selama tahun 2012
Rincian 8: Jumlah emiten baru selama tahun 2012
Emiten: pihak yang melakukan penawaran efek untuk dijual atau diperdagangkan di pasar modal.
Rincian 9: Jumlah emiten seluruhnya akhir tahun 2012
Rincian 10: Jumlah emiten yang mengalami delisting selama tahun 2012
Delisting: emiten yang tidak tercatat lagi di bursa efek.
Rincian 11: Jumlah anggota bursa akhir tahun 2012
Anggota bursa efek: perantara efek yang telah memperoleh ijin usaha dari BAPEPAM dan mempunyai hak untuk menggunakan sistem dan atau sarana bursa efek sesuai dengan peraturan bursa efek.

A2. KHUSUS LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN (LKP)
Rincian 12: Jumlah perusahaan yang menggunakan jasa LKP akhir tahun 2012
Perusahaan pengguna jasa LKP terdiri dari Perusahaan Efek dan Kustodian.
Kustodian (Custodian): lembaga yang memberikan jasa penitipan efek atau harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain termasuk menerima deviden dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya berdasarkan suatu kontrak.
Rincian 13: Jumlah perusahaan yang gagal bayar selama tahun 2012
Perusahaan dikatakan gagal bayar apabila pada T+4 s/d pukul 10.00 tidak dapat menulis kewajiban bayar kepada KPEI (Kliring Penjaminan Efek Indonesia) melalui Bank Pembayaran.
Rincian 14: Nilai gagal bayar selama tahun 2012
Rincian 15: Total nilai jaminan yang diserahkan oleh pemakai jasa LKP akhir tahun 2012
Adalah dana jaminan pengguna jasa LKP.
Rincian 16: Nilai dana jaminan selama tahun 2012

BLOK II : KETERANGAN USAHA [LANJUTAN]

A3. KHUSUS LEMBAGA PENYIMPANAN DAN PENYELESAIAN (LPP)
Rincian 17: Jumlah rekening efek akhir tahun 2012
Rincian 18: Jumlah perusahaan yang menggunakan jasa LPP akhir tahun 2012
Perusahaan pengguna jasa LPP terdiri dari Perusahaan Efek dan Kustodian.
Rincian 19: Total nilai efek yang disimpan LPP berdasarkan harga beli akhir tahun 2012
Perusahaan dikatakan gagal serah efek apabila sampai dengan waktu yang ditentukan T+4 s/d pukul 12.00 tidak dapat memenuhi kewajiban serah efeknya kepada KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) atau LPP.
Rincian 21: Nilai gagal serah efek selama tahun 2012

B. KHUSUS PERUSAHAAN EFEK
PERUSAHAAN EFEK SEBAGAI PENJAMIN EMISI EFEK (PEE)
Penjamin Emisi Efek (PEE): perusahaan efek yang membuat kontrak dengan emiten untuk melakukan perantara umum bagi kepentingan emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa efek yang terjual.
Rincian 22: Jumlah investor/pemodal yang berhasil dihimpun PEE selama tahun 2012
Jika dalam suatu penawaran umum terdapat beberapa perusahaan penjamin emisi yang tergabung dalam suatu sindikasi maka penawaran tersebut dicatat pada setiap anggota sindikasi.
Rincian 23: Dana yang berhasil dihimpun PEE untuk emiten selama tahun 2012
Dana yang berhasil dihimpun: dana yang diperoleh penjamin emisi dari penawaran umum efek pada pasar perdana.

PERUSAHAAN EFEK SEBAGAI PEDAGANG EFEK (PPE)
Perantara Pedagang Efek (PPE): perusahaan efek yang telah memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha jual beli efek untuk sendiri atau untuk kepentingan pihak lain.
Rincian 24: Nilai transaksi yang dilayani PPE selama tahun 2012
Nilai transaksi yang dilayani: Seluruh nilai transaksi PPE baik transaksi jual maupun beli atas permintaan investor (tidak termasuk transaksi investor PPE itu sendiri).
Rincian 25: Volume transaksi yang dilayani PPE selama tahun 2012
Rincian 26: Frekuensi transaksi yang dilayani PPE selama tahun 2012

PERUSAHAAN EFEK SEBAGAI MANAJER INVESTASI (MI)
Manajer Investasi (MI): perusahaan efek yang telah memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha mengelola portofolio efek.
Rincian 27: Jumlah reksa dana yang dikelola MI (selama tahun 2012)
Reksa dana yang berbentuk perseroan: emiten yang kegiatan usahanya menghimpun dana dengan menjual saham, dan selanjutnya dana dari penjualan saham tersebut diinvestasikan pada berbagai jenis efek yang diperdagangkan di pasar modal.
Reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif: kontrak antara manajer inventasi dan bank kustodian yang mengikat pemegang unit penyertaan dimana manajer investasi diberi wewenang mengelola portofolio investasi kolektif dan bank kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.
Rincian 28: Nilai kekayaan yang dikelola MI (akhir tahun 2012)
Nilai kekayaan yang dikelola: nilai penjualan saham/unit penyertaan kepada investor.

C1. KHUSUS WALI AMANAT (TRUSTEE)
Rincian 29: Jumlah emiten yang dilayani Wali Amanat akhir tahun 2012
Rincian 30: Jumlah hutang pokok emiten akhir tahun 2012
Hutang pokok: dana yang berhasil dihimpun emiten obligasi atau sekuritas kredit dari investor (kreditur).
Rincian 31: Jumlah bunga yang harus dibayar emiten selama tahun 2012
Pembayaran atas penggunaan dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi atau sekuritas kredit lainnya.

C2. KHUSUS BIRO ADMINISTRASI EFEK (BAE)
Rincian 32: Jumlah emiten yang dilayani BAE akhir tahun 2012
Rincian 33: Jumlah investor yang terdaftar pada BAE akhir tahun 2012
Rincian 34: Nilai Dividen yang Dibayarkan

C3. KHUSUS PEMERINGKAT EFEK
Rincian 35: Jumlah efek yang dilakukan pemeringkatan akhir tahun 2012
Rincian 36: Nilai efek yang dilakukan pemeringkatan akhir tahun 2012

BLOK III : PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

Blok ini digunakan untuk mencatat banyaknya pekerja/karyawan yang dirinci menurut jenjang pendidikan. Disamping itu blok ini juga mencatat balas jasa untuk seluruh pekerja berupa uang atau barang selama tahun 2011. Apabila balas jasa yang diberikan kepada pekerja/karyawan berupa barang maka terlebih dahulu dirupiahkan (diperkirakan harganya).

Rincian 1:Pekerja/karyawan tetap dan pekerja kontrak pada tahun 2012 menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan (tidak termasuk pekerja asing)

Pekerja dibayar: pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak: pekerja yang bekerja dengan perjanjian kontrak kerja dengan batas waktu tertentu.

Jenjang pendidikan adalah tingkat pendidikan tertinggi yang diselesaikan/ditamatkan keadaan 31 Desember 2012.
Contoh : Seorang pekerja yang pernah kuliah tetapi tidak selesai, maka dianggap tamat SMA.

Rincian 2: Pekerja tidak tetap. Cukup Jelas

Rincian 3: Pekerja asing
Pengisiannya agar memperhatikan 1). Pekerja Tetap 2). Pekerja Kontrak

Rincian 4: Total pekerja (rincian 1.g. kol (6) + rincian 2 + rincian 3.a + rincian 3.b)

Rincian 5: Balas jasa pekerja tetap dan pekerja kontrak selama tahun 2012 (rupiah) (tidak termasuk pekerja asing)

Balas jasa pekerja adalah balas jasa kepada semua pekerja yang ikut dalam kegiatan produksi, baik dalam bentuk uang maupun barang/jasa (*natura*). Balas jasa pekerja yang berbentuk barang/jasa dinilai atas dasar harga pasar pada saat penyerahan barang itu.

Balas jasa pekerja terdiri dari:

a. Upah/gaji adalah balas jasa dana pensiun untuk pekerja/karyawan termasuk pengurus, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang.

b. Upah lembur adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.

c. Tunjangan lainnya terdiri dari :
- **Hadiah, bonus dan sejenisnya**
- **Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya**
- **Tunjangan asuransi tenaga kerja**

Rincian 6: Balas jasa untuk pekerja tidak tetap. Cukup Jelas

Rincian 7: Balas jasa untuk pekerja asing. Cukup Jelas

Rincian 8: Total balas jasa (rincian 5.f kolom (4) + rincian 6 + rincian 7.a + rincian 7.b)

BLOK III: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

1. Pekerja/karyawan tetap dan pekerja kontrak pada tahun 2012 menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan:
(tidak termasuk Pekerja Asing)

Jenjang Pendidikan	Pekerja Tetap		Pekerja Kontrak		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	kol (2) s/d (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. SMP kebawah	.....	.....	.....	.....	.....
b. SMA dan sederajat	.....	.....	.....	.....	.....
c. D I / D II	.....	.....	.....	.....	.....
d. Sarjana Muda / D III	.....	.....	.....	.....	.....
e. D IV dan S1	.....	.....	.....	.....	.....
f. S2 / S3	.....	.....	.....	.....	.....
g. Jumlah	.....	.....	.....	.....	.....

2. Pekerja tidak tetap .....

3. Pekerja Asing: a. Pekerja Tetap .....

b. Pekerja Kontrak .....

4. Total Pekerja (r. 1g kol.6 + r.2 + r.3a + r.3b) .....

Pekerja dibayar *adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan tersebut, baik berupa uang maupun barang.*
Pekerja tetap *adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/ kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.*
Pekerja kontrak *adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.*
Pekerja tidak tetap *adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dan mendapat upah/gaji dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/prestasi pekerja tersebut dan tidak mendapat pesangon.*
Pekerja Asing *adalah pekerja yang bukan Warga Negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).*

5. Balas jasa pekerja tetap dan pekerja kontrak selama tahun 2012 (Rp):
(tidak termasuk Pekerja Asing)

Balas jasa	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak	Jumlah [kol (2) + (3)]
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Upah/gaji	.....	.....	.....
b. Upah lembur	.....	.....	.....
c. Hadiah, bonus dan sejenisnya	.....	.....	.....
d. Iuran dana pensiun, tunjangan sosial, dan sejenisnya	.....	.....	.....
e. Asuransi tenaga kerja & sejenisnya	.....	.....	.....
f. Jumlah	.....	.....	.....

6. Balas jasa pekerja tidak tetap (Rp) .....

7. Balas jasa Pekerja Asing (Rp): a. Pekerja Tetap .....

b. Pekerja Kontrak .....

8. Total Balas Jasa (r.5f kolom 4 + r.6 + r.7a + r.7b) (Rp) .....

Upah/gaji *adalah pengeluaran perusahaan untuk balas jasa pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan. Upah/gaji yang sudah seharusnya dikeluarkan tetapi belum dibayarkan tetap dimasukkan di rincian upah/gaji.*
Upah lembur *adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.*
Hadiah *adalah pengeluaran perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan, biasanya karena prestasi pekerja/karyawan kepada perusahaan.*
Bonus *adalah pengeluaran perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan karena perusahaan mengalami keuntungan, biasanya diberikan pada akhir tahun.*
Iuran dana pensiun *adalah iuran yang disetorkan kepada badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun bagi pekerja/karyawan sebagai peserta.*
Asuransi tenaga kerja *adalah pengeluaran perusahaan yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/badan yang menangani masalah asuransi tenaga kerja atas nama pekerja/karyawan.*

BLOK IV : LAPORAN LABA-RUGI 2011 - 2012

A. PENDAPATAN
Rincian 1: Pendapatan jasa usaha
Semua pendapatan yang merupakan hasil dari kegiatan utama perusahaan.
Rincian 2: Pendapatan bunga
Rincian 3: Pendapatan deviden
Rincian 4: Laba (rugi) bersih atas perdagangan efek setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai efek (+/-)
Nilai jual portofolio efek milik perusahaan (dikurangi) nilai belinya setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai efek yang telah terjual tersebut.
Rincian 5: Lainnya
Pendapatan yang tidak termasuk dalam salah satu rincian 1 s.d 3, misalnya hasil penjualan barang cetakan yang merupakan kelengkapan kegiatan lembaga pasar modal.

B. BIAYA
Rincian 1: Bunga
Rincian 2: Tenaga kerja

BIAYA TENAGA KERJA YANG DIKELUARKAN PADA RINCIAN 2 = BIAYA BALAS JASA PEKERJA YANG TERDAPAT PADA BLOK III RINCIAN 8

Rincian 3: Konsultan
Biaya atas penggunaan jasa konsultan seperti akuntan publik, penasehat investasi dan sebagainya.
Rincian 4: Penjaminan emisi dan perdagangan efek
Biaya yang dikeluarkan karena melakukan kegiatan penjaminan emisi dan atau perdagangan efek.
Rincian 5: Penyusutan aktiva tetap dan inventaris
Penyusutan yang diperhitungkan atas benda-benda, baik atas aktiva tetap maupun inventaris.
Rincian 6: Biaya lainnya
Biaya yang tidak termasuk dalam rincian 1 s.d 5, seperti biaya penerangan, air, telepon, alat-alat tulis dan sebagainya.

C. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK
Jumlah seluruh pendapatan dikurangi dengan jumlah seluruh biaya.

D. PAJAK PENGHASILAN
Pajak atas penghasilan perusahaan yang telah dibayar dan/atau masih terhutang dan menjadi beban laba/rugi tahun yang bersangkutan.

E. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK
Nilai laba/rugi tahun berjalan sebelum pajak dikurangi pajak penghasilan.

F. LABA DITAHAN AWAL PERIODE

G. DEVIDEN

H. LABA DITAHAN AKHIR PERIODE
Hasil dari penjumlahan laba/rugi tahun berjalan setelah pajak dengan laba ditahan awal periode dikurangi dengan deviden.

BLOK IV : LAPORAN LABA / RUGI TAHUN 2011-2012 (RUPIAH)		
Keterangan	**2012**	**2011**
(1)	**(2)**	**(3)**
A. Pendapatan	.....	.....
1. Pendapatan Jasa Usaha	.....	.....
2. Pendapatan Bunga	.....	.....
3. Pendapatan Deviden	.....	.....
4. Laba (Rugi) bersih atas perdagangan efek setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai efek (+/-)	.....	.....
5. Lainnya	.....	.....
B. Biaya	.....	.....
1. Bunga	.....	.....
2. Tenaga Kerja	.....	.....
3. Konsultan	.....	.....
4. Penjaminan Emisi dan Perdagangan Efek	.....	.....
5. Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	.....	.....
6. Biaya Lainnya	.....	.....
C. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	.....	.....
D. PAJAK PENGHASILAN	.....	.....
E. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	.....	.....
F. LABA DITAHAN AWAL PERIODE	.....	.....
G. DEVIDEN - / -	.....	.....
H. LABA DITAHAN AKHIR PERIODE	.....	.....

BLOK V : NERACA PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 - 2012

A. AKTIVA

Rincian 1: Kas dan Bank

Rincian 2: Deposito berjangka.

Rincian 3: Deposito pada KPEI dan KSEI

Simpanan pada KPEI dan KSEI Indonesia yang hanya dapat diambil pada waktu yang telah ditentukan pada saat penyetoran. Digunakan sebagai jaminan dalam melakukan transaksi efek di Bursa Efek.

Rincian 4: Piutang perusahaan efek

Piutang pada perusahaan efek lain yang terjadi atas penjualan sejumlah efek yang sebagian/seluruh pembayarannya belum diterima atau atas pembelian sejumlah efek yang telah dibayar tetapi sebagian/seluruh efek tersebut belum diterima.

Rincian 5: Piutang nasabah

Piutang yang terjadi atas pembelian efek yang dipesan oleh nasabah/investor tetapi sebagian/seluruh pembayarannya belum diterima perusahaan. Termasuk Fee yang belum dibayar oleh nasabah.

Rincian 6: Piutang lain-lain

Piutang pada pihak lain selain yang telah disebutkan di atas.

Rincian 7: Portopolio efek

Kumpulan saham/efek yang diperjual belikan di Bursa Efek.

Rincian 8: Penyisihan penurunan nilai efek

Amortisasi sesuai dengan penurunan harga pasar dari portopolio efek yang dimiliki perusahaan.

Rincian 9: Penyertaan saham

Pemilikan saham perusahaan lain dalam rangka penyertaan yang tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan dalam waktu singkat.

Rincian 10: Aktiva tetap dan inventaris (netto)

Rincian 11: Rupa-rupa aktiva

Saldo rekening aktiva lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan kedalam salah satu dari rincian 1 s.d 10.

B. PASIVA

Rincian 1: Hutang KPEI dan KSEI

Kewajiban perusahaan pada KPEI dan KSEI.

Rincian 2: Hutang perusahaan efek

Hutang yang terjadi atas pembelian efek yang sebagian/seluruhnya belum dibayar dan/atau atas penjualan efek yang sebagian/seluruhnya belum diserahkan pada perusahaan efek.

Rincian 3: Hutang nasabah

Hutang yang terjadi atas penjualan/pembelian efek yang belum dibayarkan pada nasabah.

Rincian 4: Hutang pajak

Hutang semua jenis pajak yang belum dibayarkan setelah diperhitungkan dengan pajak yang telah dibayar dimuka.

Rincian 5: Hutang lain-lain

Rincian 6: Biaya yang masih harus dibayar

Biaya terhutang yang terjadi karena kegiatan operasional perusahaan

Rincian 7: Rupa-rupa pasiva

Saldo rekening pasiva lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam salah satu dari rincian 1 s.d 6.

Rincian 8: Modal

Rincian 8.a: Modal disetor

Jumlah modal yang telah ditempatkan/disetor pada perusahaan pasar modal.

Rincian 8.b: Agio/Disagio

Rincian 8.c: Laba ditahan

BLOK V : NERACA PER 31 DESEMBER TAHUN 2011-2012 (RUPIAH)		
Keterangan	**2012**	**2011**
(1)	**(2)**	**(3)**
A. AKTIVA		
1. Kas dan Bank	……..	……..
2. Deposito Berjangka		
3. Deposito pada KPEI dan KSEI	……..	……..
4. Piutang Perusahaan Efek	……..	……..
5. Piutang Nasabah	……..	……..
6. Piutang Lain-lain	……..	……..
7. Portofolio Efek	……..	……..
8. Penyisihan Penurunan Nilai Efek		
9. Penyertaan Saham	……..	……..
10. Aktiva Tetap dan Inventaris	……..	……..
11. Rupa-rupa Aktiva	……..	……..
JUMLAH AKTIVA	……..	……..
A. PASIVA		
1. Hutang KPEI dan KSEI	……..	……..
2. Hutang Perusahaan Efek	……..	……..
3. Hutang Nasabah	……..	……..
4. Hutang Pajak	……..	……..
5. Hutang Lain-lain	……..	……..
6. Biaya yang masih harus dibayar	……..	……..
7. Rupa-rupa Pasiva	……..	……..
8. Modal	……..	……..
a. Modal disetor	……..	……..
b. Agio/Disagio	……..	……..
c. Laba ditahan	……..	……..
JUMLAH PASIVA	……..	……..

BLOK VI: INVESTASI DAN PROFIL PERUSAHAAN

Rincian 1 : Apakah perusahaan memiliki penyertaan modal di perusahaan luar negeri minimal 10%?

Cukup jelas.

Rincian 2.a. : Persentase permodalan

Status permodalan perusahaan dikategorikan menjadi PMDN, PMA, atau Non Fasilitas. Jadi hanya ada satu kode yang dilingkari.

1. **Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)**
   Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMDN apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal dalam negeri yang berlaku.
2. **Penanaman Modal Asing (PMA)**
   Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMA apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari presiden melalui BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal asing yang berlaku.
3. **Non Fasilitas**
   Suatu perusahaan yang status permodalannya dikelompokkan dalam kategori ini apabila permodalan perusahaan dalam rangka usahanya tidak mendapat fasilitas dari BKPM atau BKPMD.

Catatan:
Perusahaan dalam kategori ini dapat terdiri dari:

a. Perusahaan yang belum/tidak pernah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya kepada BKPM atau kepada presiden.
b. Perusahaan yang telah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya tetapi belum disetujui oleh presiden atau oleh BKPM (masih dalam proses).

Rincian 2.b. : Apakah perusahaan ini terdapat kepemilikan asing secara individual minimal 10%?

Rincian ini diisi jika Rincian 2.a. berkode 2.

Kepemilikan INDIVIDUAL adalah kepemilikan oleh satu nama perusahaan atau perorangan sebesar minimal (lebih besar sama dengan) 10%.

Rincian 3 : Informasi pemegang saham asing dan niali modal yang ditanamkan:

Tuliskan nama perusahaan atau individu pemegang saham asing di perusahaan ini, asal negara pemegang saham, bidang usaha pemegang saham, nilai buku dan persentase kepemilikan modal terhadap total saham pada perusahaan ini.
Urutkan nama pemegang saham asing mulai dari yang terbesar sampai dengan yang terkecil.

Nilai Buku adalah harga pembelian/perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

BLOK VI: INVESTASI DAN PROFIL PERUSAHAAN

(1)	(2)
1. Apakah perusahaan memiliki penyertaan modal di perusahaan luar negeri minimal 10%? ya 1 tidak 2	☐
2. Informasi kepemilikan perusahaan: **a. Status Penanaman modal:** PMDN 1 PMA 2 Non fasilitas 3	☐
b. Bila rincian 2.a. berkode 2, apakah perusahaan ini terdapat kepemilikan asing secara individual minimal 10%? ya 1 tidak 2 → *langsung ke blok VII*	☐

3. Informasi pemegang saham asing dan nilai modal yang ditanamkan:

Pemegang Saham			Kepemilikan Modal Tahun 2012	
Nama Pemegang Saham Asing	Negara	Bidang Usaha	Nilai Buku*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

BLOK VII : CATATAN

Blok ini digunakan untuk memberikan catatan mengenai isian-isian kuesioner. Berikan catatan catatan jika diperlukan dengan singkat dan jelas.

BLOK VIII : PENGESAHAN

Blok ini bertujuan untuk mengetahui bahwa jawaban yang diberikan dalam kuesioner diketahui oleh yang bertanggung jawab dalam perusahaan tersebut. Selain itu juga untuk mengetahui nama, jabatan dan tanda tangan responden (yang memberi jawaban) serta cap perusahaan. Hal ini berguna sekali jika dibutuhkan adanya kunjungan ulang.

BLOK IX : KETERANGAN PETUGAS

Blok ini bertujuan untuk mengetahui petugas survei yang berhubungan langsung dengan responden (pemberi jawaban).

BLOK VII: CATATAN

Apabila ada hal - hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, petugas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.

BLOK VIII: PENGESAHAN

1.	**Nama Pemberi Jawaban**	**:**	**6. <u>Cap Perusahaan</u>**
2.	**Jabatan**	**:**	
3.	**Telepon**	**:**	
4.	**Tanggal Pengesahan**	**:**	_____
5.	**Tanda Tangan**	**:**	

BLOK IX: KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1. NAMA PETUGAS		
2. TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	…….…… **s/d** ……	……..…… **s/d** ……
3. TANDA TANGAN		

Badan Pusat Statistik
Jl. dr. Sutomo No. 6 - 8, Kotak Pos 1003, Jakarta - 10010
Telepon : 3841195, 3842508, 3810291 - 5
Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385
Fax : 3857046, E - mail : bpshq@bps.go.id
Homepage: http://www.bps.go.id